

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari data hasil analisis sedimen pada Bendungan Lomaya, Bendungan Alale dan Bendungan Alopohu dapat di simpulkan bahwa :

1. Terdapat kandungan unsur hara makro Magnesium (Mg), Kalsium (Ca), dan Sulfur (S) pada sedimen di Bendungan Alopohu, Lomaya dan Alale.
2. Kadar Mg (3,25 cmol/kg) dan Ca (10,41 cmol/kg) pada bendungan Alopohu lebih tinggi dibandingkan dengan kadar Mg dan Ca pada bendungan Lomaya dan Alale, sedangkan kadar S lebih tinggi (0,121%) pada bendungan Lomaya dibandingkan dengan kadar S pada bendungan Alale dan Alopohu.

5.2 Saran

Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh, disarankan untuk menggunakan sedimen dari bendungan Alopohu sebagai sumber unsur hara makro, khususnya Mg dan Ca, dan sedimen dari bendungan Alale sebagai sumber S untuk peningkatan kadar hara tersebut di dalam tanah.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Jabri M. 2007. Perkembangan uji tanah dan strategi program uji tanah masa depan di Indonesia. litbang pertanian.
- Adam, S. 2012. *Situasi Bendung Alopohu*. Kerja Praktek Mahaiswa Teknik Sipil Universitas Negeri gorontalo
- Arios, J.R. 2005. Pengaruh Pemberian Pupuk Magnesium (Mg) Terhadap Kadar Klorofil Total Daun, dan Serapan Hara Mg Tanaman Kacang Tanah (*Arachis hypogea L.*) Pada Podsolik Jasinga dan Latosol Darmaga. [Skripsi]. Fakultas Pertanian IPB. Tidak Dipublikasikan.
- Azzamy. 2013. Tentang Kalsium (Ca, Magnesium (Mg), dan Fungsinya. <http://mitalom.com/tentang-kalsium-ca-magnesium-mg-dan-fungsinya/>. Diakses 12 Juli 2017
- BP-DAS Bone Bolango. 2014. Penutupan Vegetasi Wilayah Kerja BP-DAS Bone Bolango. BP-DAS. Gorontalo.
- Blair, G.J. 1978. Sulfur nutrion of wetland rice. IRRI Research Paper Series No. 14.
- Davidescu D, 1982. Evaluation of Fertility. P. 17-46. In: valuation of Fertility by Plant and Soil Analysis. Kent England: Abacus Press.
- Effendi, H. 2003. Telaah Kualitas Air: Bagi Pengelolaan Sumberdaya dan Lingkungan Perairan. Penerbit Kanisius. Yogyakarta.
- Hardjowigeno, S. 2007. Klasifikasi Tanah dan Morfologi. Akademika Pressindo. Jakarta.
- Info Tani. 2010. Kalsium untuk Tanaman (Ca). <http://asamgaling.blogspot.co.id/2010/07/kalium.html>. Diakses 12 Juli 2017.
- Kohongia, K., 2002. Karakteristik Sedimen Dasar Teluk Buyat. Skripsi. Program Studi Ilmu Kelautan. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan-Unsrat. Manado.

- Leiwakabessy FM dan A. Sutandi. 2004. Pupuk dan Pemupukan. Departemen Ilmu Tanah. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Bogor. 208 hlm.
- Munandar , R.k, 2014. Karakteristik Sedimen Di Perairan Desa Tanjung Momong Kecamatan Siantang Kabupaten Kepulauan Anambas. Fakultas ilmu kelautan dan perikanan. UM Raja Ali Haji.
- Narsih. 2010. Kalsium. <http://nasih.wordpress.com/2010/11/01/kalsium/>. [Diakses tanggal 19 Mei 2017].
- Ober, J.A. (2003) Sulfur. USGS, Mineral Commodity Summaries, 01/2003: 164-165
- Pohan N. Artikel ilmiah. Fakultas Teknik. Program Studi Teknik Kimia. Universitas Sumatra Utara 2002.
- Rantung, M. A. Binilang, E. M. Wuisan, F. Halim. 2013. Analisis Erosi dan Sedimentasi Lahan Di Sub DAS Panasen Kabupaten Minahasa. *J. Sipil Statik* 1 (5): 1-5
- Setyono, E. 2011. Kajian Distribusi Sedimentasi Waduk Wonorejo, Tulungagung, Jawa Timur. *Media Teknik Sipil*. 9(2): 132 – 141.
- Stevenson, F.J. 1994. Humus Chemistry Genesis, composition, Reaction. 2nd ed. John Wiley and Sons, Inc, New York.
- Thalib, U. 2014. Analisa Kandungan Unsur Hara Makro Pada Sedimen Di Bendungan Lomaya Dan Alopuhu. *Faperta UNG*. Gorontalo.
- Tisdale, S.L. and W.L. Nelson. 1975. Soil Fertility and Fertilizers. 3rd. McMillan Publishing Co. New York.
- Tisdale, S., W. Nelson, and Beaton. 1990. Soil Fertility and Fertilizer. 4th ed. Macmillan Publ. Company, New York